

# Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul Bersertifikat Dalam Usahatani Padi

Ayu Mega Rahayu, Bulkis

Universitas Terbuka Majene

Email: [bulkis@ecampus.ut.ac.id](mailto:bulkis@ecampus.ut.ac.id)

## Abstract

Padi merupakan salah satu komoditas pangan yang sangat dominan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Padi juga merupakan salah satu tanaman pangan yang paling banyak dikonsumsi sebagian besar masyarakat Indonesia, padi ialah bahan makanan yang mudah diubah menjadi energi, disamping mengandung gizi yang cukup bagi tubuh. Pemerintah berupaya dalam meningkatkan produksi padi guna memenuhi permintaan beras melalui pendekatan penggunaan benih varietas unggul bersertifikat. Minat petani untuk menggunakan benih varietas unggul bersertifikat dipengaruhi berbagai faktor. Penelitian ini dilakukan demi mengetahui pengaruh berbagai faktor internal dan eksternal terhadap minat petani dalam menggunakan benih unggul bersertifikat pada usahatani padi sawah di Desa Sangatta Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 sampai Oktober 2022 di Desa Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur. Dengan menggunakan metode purposive random sampling dengan responden sebanyak 37 orang dari populasi petani sebesar 220 petani padi sawah. Data penelitian ini dianalisis menggunakan metode Linkert. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi minat petani menggunakan benih varietas unggul bersertifikat paling besar yaitu faktor internal berupa pengalaman berusaha sedangkan faktor eksternalnya adalah bantuan benih dari pemerintah.

**Keywords:** Padi, Faktor Internal dan Eksternal, Minat, Benih Unggul bersertifikat.

## 1. Pendahuluan

Padi adalah salah satu tanaman pangan yang paling banyak dikonsumsi sebagian besar masyarakat Indonesia, padi ialah bahan makanan yang mudah diubah menjadi energi, disamping mengandung gizi yang cukup bagi tubuh. Untuk mencukupi pangan yang berasal dari beras atau padi, pemerintah saat ini, mendayakan berbagai kebijakan seiring dengan pertumbuhan penduduk. Beberapa hal yang terus menjadi perhatian dalam meningkatkan produksi salah satunya adalah penyediaan benih varietas unggul bersertifikat.

Berdasarkan data publikasi BPS pada tahun 2021 diketahui total luas panen padi sebesar 10,41 juta hektar dengan produksi padi sebesar 54,42 juta ton GKG. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, luas panen padi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 245,47 ribu hektar atau sebesar 2,30% serta penurunan produksi sebanyak 233,91 ribu ton atau 0,43 % (Badan Pusat Statistik, 2022), sedangkan berdasarkan data luas panen padi BPS pada tahun 2021 provinsi Kalimantan Timur memiliki luas panen padi seluas 66,27 ribu hektar hal ini mengalami penurunan dibandingkan dengan luas panen padi di tahun 2020 yaitu 73,57 ribu hektar. Kemudian di Kabupaten Kutai Timur juga mengalami penurunan produksi padi pada tahun 2021 dari 17.078 ribu ton GKG menjadi 13.119 ribu ton GKG (Badan Pusat Statistik, 2022).

## 2. Kerangka Teori

Petani merupakan seorang juru tani yaitu pengelola usahatani yang termasuk dalam penggunaan benih varietas unggul bersertifikat. Selama ini adopsi benih unggul berupa varietas unggul baru oleh petani sejak pertama diperkenalkan membutuhkan waktu yang lama. Varietas Ciherang dapat diterima petani menggantikan IR64 membutuhkan waktu paling tidak 10 tahun dari pertama kali dikenalkan pada tahun 2000-an (Saim, 2015). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tahapan adopsi suatu inovasi sangat berkaitan dengan dimensi waktu. Hal ini dapat dilihat dari keinovatifan seseorang (relatif lebih awal atau lambat dalam menerima inovasi) dan kecepatan pengadopsian inovasi dalam sistem sosial (Mardikanto, 1993). Petani Desa Sangatta Selatan sendiri baru mulai menggunakan benih unggul bersertifikat pada tahun 2020 dan dalam penerapan teknologi penggunaan benih unggul ini belum merata ke seluruh petani padi Di Desa Sangatta Selatan hal ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor mengingat dalam tahapan proses adopsi sendiri memiliki beberapa tahapan diantaranya sadar, minat, menilai, mencoba dan adopsi. Faktanya varietas unggul padi merupakan inovasi teknologi yang murah dan penggunaannya sangat praktis (Purba, 2015). Sehingga penelitian terkait minat petani dalam penerapan (adopsi) benih unggul menjadi sangat penting untuk pengembangan benih unggul khususnya pengembangan VUB di Indonesia.

Upaya meningkatkan produksi tanaman padi perlu dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan, oleh karena itu benih padi unggul bersertifikat memiliki

peran penting untuk membantu peningkatan produksi. Pemerintah dalam hal ini turut membantu dalam pengadaan benih padi unggul bersertifikat. Benih adalah hal yang menentukan keberhasilan budidaya tanaman, karena benih adalah bahan tanam dan sebagai pembawa genetic dari sebuah tanaman itu sendiri (Suparman, 2013).

Masyarakat tani yang terdiri dari berbagai individu yang memiliki minat yang berbeda terhadap inovasi yang telah diketahuinya. Perbedaan minat ini akan menentukan sikap petani untuk menerima atau menolak inovasi teknologi benih unggul bersertifikat yang sudah diketahuinya, sehingga akan mempengaruhi penerapan teknologi inovasi benih unggul bersertifikat dan berakibat pada perbedaan produksi yang dihasilkan pada lahan usahatani. Perbedaan minat petani dalam penggunaan benih akan mengakibatkan perbedaan produksi yang dihasilkan. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang di duga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat petani dalam penggunaan benih padi unggul bersertifikat di Desa Sangatta Selatan yaitu faktor internal dan eksternal yang terdiri dari luas lahan, pendapatan dan pengalaman berusaha, serta faktor eksternal yang terdiri dari harga benih, keikutsertaan kelompok tani dan bantuan benih. Sedangkan faktor-faktor lain dianggap tetap. Penulisan artikel menggunakan format dua kolom.

Makalah ditulis dalam huruf Time New Roman dalam bentuk *softcopy* dengan format ukuran kertas A4. Batas tepi adalah atas = 2 cm, bawah = 2,26 cm, sisi = 1,5 cm. Lebar kolom adalah 8,6 cm, jarak antara dua kolom adalah 0,8 cm. Ukuran paragraf menjorok adalah 0,35 cm. Tipe ukuran dan jenis huruf mengikuti ukuran yang telah dicantumkan dalam Tabel I.

Tiap kolom diatur rata kiri-kanan. Gunakan tabel dan gambar dengan penyesuaian terhadap panjang lebar kolom. Pada halaman terakhir dari makalah harus diatur panjang lebarnya agar sama besar.

### 3. Metodologi

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Agustus hingga Oktober 2022 di Desa Sangatta Selatan Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur yang menggunakan data primer (wawancara) dan sekunder (pustaka). Sampel responden berasal dari petani yang tergabung dalam kelompok tani aktif yang telah terdaftar di simluhtan Kecamatan Sangatta Selatan khususnya di Desa Sangatta Selatan. Dalam menentukan besarnya sampel dalam suatu penelitian agar mendapatkan hasil representative yaitu tingkat baku yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan, tenaga, biaya dan waktu tersedia, sehingga peneliti menetapkan untuk menggunakan tingkat presisi sebesar 15%.

$$n = \frac{[220]}{[220(15\%)^2 + 1]} = 36,97$$

sehingga dapat ditentukan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 37 sampel. Dalam menentukan 37 responden, digunakan metode purposive dengan memilih ketua dan anggota aktif sebagai sampel tiap kelompok tani. Teknis

penentuan sampel pada kelompok tani ditentukan dengan metode proposional (*purposive random sampling*) dengan rumus persamaan sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana :

- ni : Jumlah sampel
- n : Jumlah sampel seluruhnya
- Ni : Jumlah anggota kelompok tani
- N : Jumlah anggota kelompok tani Seluruhnya

Pada metode analisis data Untuk menjawab rumusan masalah, faktor yang berpengaruh terhadap minat petani dalam menggunakan benih padi varietas unggul bersertifikat di Desa Sangatta Selatan dianalisis dengan metode Linkert. Dalam pengisian kuesioner telah tersedia alternatif jawaban dari setiap pernyataan, sehingga responden bisa memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaannya sendiri.

### 4. Hasil

Topografi yang ada di Sangatta Selatan berupa perbukitan, dataran rendah dan endapan aluvial. Morfologi perbukitan di Sangatta memiliki ketinggian 325 meter di atas permukaan laut. Morfologi dataran rendah memiliki ketinggian 20-50 meter di atas permukaan laut. Jenis tanah Desa Sangatta Selatan didominasi podsolik merah kuning dan yang berstruktur batuan sedimen bercampur pasir bergelombang dengan kemiringan 3,8% serta pH tanah berkisar 4 – 5,5.

Usahatani padi sawah sudah cukup lama berkembang di Desa Sangatta Selatan, usahatani padi sawah yang berlangsung di wilayah Desa Sangatta Selatan awalnya merupakan inisiatif masyarakat untuk memanfaatkan lahan rawa yang cukup luas di Desa Sangatta Selatan untuk melakukan usahatani padi guna memenuhi kebutuhan beras rumah tangga keluarga. Namun seiring berjalannya waktu usahatani padi sawah kian dilirik oleh masyarakat sekitar dengan mulai melakukan pembukaan lahan baru dan perعتakan lahan secara swadaya.

Penggunaan benih padi unggul bersertifikat pada usahatani padi sawah sendiri masih minim diaplikasikan oleh petani sekitar, biasanya petani hanya menggunakan benih unggul bersertifikat hanya jika mendapatkan pengadaan bantuan benih dari pemerintah setempat, jika mereka tidak memperoleh bantuan benih tersebut petani akan menggunakan benih sisa panen sebelumnya pada usahatani mereka. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada produksi padi yang diperoleh oleh petani rata-rata hanya 2-3,5 ton/ha dengan harga jual beras Rp. 12.000 – Rp 14.000 ribu/kg.

Mayoritas petani padi sawah memiliki lahan sawah seluas 0,25 Ha – 2,00 Ha, kemudian Sebagian besar sawah mereka masih merupakan sawah tadah hujan dengan menerapkan 1-2 kali musim tanam. Dalam satu kali musim tanam jika panen padi sedang baik mereka bisa memperoleh pendapatan bersih rata-rata Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000 namun hal ini dapat diperoleh

apabila petani menjual Sebagian atau seluruh hasil panennya. Petani biasanya menjual hasil panennya berupa beras yang di pasarkan melalui media social seperti grub whatsapp dan facebook.

Petani padi sawah di Desa Sangatta Selatan sendiri telah tergabung dalam 8 kelompok tani aktif yang tersebar menurut wilayah hamparan sawahnya masing-masing. Kelompok tani mempunyai peran dan aturan untuk anggota yang tergabung dalam kelompok tani tersebut seperti pengambilan keputusan bersama yang dilakukan dengan musyawarah dan jika dalam anggota kelompok tani tersebut terjadi permasalahan maka kelompok tani dan penyuluh bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan tersebut serta memperoleh bantuan pemerintah berupa sarana produksi dan alat mesin pertanian untuk menunjang usahatani mereka.

Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Petani Padi Sawah terhadap Penggunaan Benih Unggul Bersertifikat.

Setiap petani memiliki minat yang berbeda-beda dalam melakukan usahatannya. Minat petani ini diartikan sebagai suatu kondisi seseorang tertarik akan sesuatu dan menjadi pendorong seseorang untuk melakukan tindakan dalam rangka mencapai tujuannya. Dalam penelitian kali ini telah ditentukan faktor-faktor internal yang memengaruhi minat petani terdiri dari luas lahan, pendapatan dan pengalaman berusahatani. Pengukuran minat yang dilakukan pada faktor internal dilakukan dengan wawancara yang di tuangkan dalam kuisioner berisi tiga faktor faktor internal yang telah ditentukan.

Tabel 1. Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Petani Padi Sawah Menggunakan Benih Padi Unggul Bersertifikat Di Desa Sangatta Selatan

No	Faktor	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Luas lahan	270	7,30	Sedang
2	Pendapatan	274	7,41	Sedang
3	Pengalaman Usahatani	400	10,81	Tinggi
Total		944	25,51	Sedang

Sumber : Data Primer (diolah), 2022

Berdasarkan pada Tabel 1. bahwa faktor internal termasuk dalam kategori sedang dari indikator yang mempengaruhi minat petani dalam menggunakan benih padi unggul bersertifikat di Desa Sangatta Selatan dengan total rata-rata skor 25,51.

Faktor-Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Petani Padi Sawah terhadap Penggunaan Benih Unggul Bersertifikat

Setiap petani memiliki minat yang berbeda-beda dalam melakukan usahatannya. Minat petani ini diartikan sebagai suatu kondisi seseorang tertarik akan sesuatu dan menjadi pendorong seseorang untuk melakukan tindakan dalam rangka mencapai tujuannya. Dalam penelitian kali ini telah ditentukan faktor-faktor eksternal yang memengaruhi minat petani terdiri dari luas lahan,

pendapatan dan pengalaman berusahatani. Pengukuran minat yang dilakukan pada faktor eksternal dilakukan dengan wawancara yang dituangkan dalam kuisioner berisi tiga faktor faktor eksternal yang telah ditentukan.

Tabel 2. Rincian faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat petani dalam menggunakan benih padi unggul bersertifikat di Desa Sangatta Selatan

No	Faktor	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Harga Benih	260	7,03	Sedang
2	Keikutsertaan Kelompok Tani	347	9,38	Tinggi
3	Bantuan Benih	355	9,59	Tinggi
Total		962	26,00	Sedang

Sumber : Data Primer (diolah), 2022

Berdasarkan pada Tabel 2. bahwa faktor eksternal termasuk dalam kategori sedang dari faktor yang mempengaruhi minat petani dalam menggunakan benih padi unggul bersertifikat di Desa Sangatta Selatan dengan total rata-rata skor 26,00.

*Tingkat Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Petani Menggunakan Benih Padi Varietas Unggul Bersertifikat dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Sangatta Selatan.*

Tingkat minat petani dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Berikut hasil keseluruhan yang terdapat dari faktor-faktor yang mempengaruhi benih unggul bersertifikat dalam usahatani padi sawah di Desa Sangatta Selatan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Minat Petani dalam Menggunakan Benih Padi Unggul Bersertifikat di Desa Sangatta Selatan

No	Faktor	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Kategori
<b>Internal</b>				
1	Luas lahan	270	7,30	Sedang
2	Pendapatan	274	7,41	Sedang
3	Pengalaman Usahatani	400	10,81	Tinggi
Total		944	25,51	Sedang
<b>Eksternal</b>				
1	Harga Benih	260	7,03	Sedang
2	Keikutsertaan Kelompok Tani	347	9,38	Tinggi
3	Bantuan Benih	355	9,59	Tinggi
Total		962	26,00	Sedang
Total Keseluruhan		1.906	51,51	Minat

Sumber : Data Primer (diolah), 2022

Hasil penelitian menunjukkan tingkat minat petani di Desa Sangatta Selatan termasuk dalam kategori minat dengan

jumlah skor 1.906 dan rata-rata skor 51,51. Hasil dari faktor internal dengan jumlah skor 944 dan rata-rata 25,52 kategori sedang sedangkan faktor eksternal dengan jumlah 962 dan rata-rata skor sebesar 26,00 kategori sedang.

*Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Benih Padi Varietas Unggul Bersertifikat Dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Sangatta Selatan.*

Faktor luas lahan termasuk dalam kategori sedang dalam mempengaruhi minat petani menggunakan benih unggul bersertifikat dalam usahatani padi mereka. Dalam data yang

diperoleh bahwa rata-rata luas lahan yang digunakan responden mulai dari 0,50-1. Status lahan yang digunakan responden dalam usahatani adalah lahan milik sendiri yang legalitasnya pada beberapa kelompok tani seperti kelompok tani sikamalik, union kilo 7 dan lembah lestari yang masih dalam Kawasan TNK (Taman Nasional Kutai) yang berlegalitas segel desa. Menurut responden hasil yang didapatkan dari usahatani sawi sudah cukup maksimal dan memuaskan karena dengan luas lahan yang digunakan responden sekarang masih belum semuanya ditanami dengan benih padi unggul bersertifikat, dalam satu petak sawah biasanya mereka menanam varietas yang berbeda. Mereka hanya menanam seluruh luas lahan yang mereka miliki dengan benih padi yang unggul dan bersertifikasi jelas apabila menerima bantuan benih dari pemerintah setempat. Selain itu Sebagian besar petani di Sangatta Selatan juga masih memiliki pekerjaan utama lain sehingga mereka tidak punya cukup waktu untuk menggarap lahan sawah mereka secara optimal, orientasi mereka adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangganya sendiri.

Faktor pendapatan masuk kategori sedang dalam mempengaruhi minat petani. Hasil penelitian bahwa menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh dari usahatani padi sawah yang menggunakan benih padi varietas unggul bersertifikat lebih besar di banding menggunakan benih sisa panen kemarin, sebagian besar responden yang menjual hasil panennya mendapatkan pendapatan antara Rp.1.500.000 - Rp.9.000.000 per musim tanam, sebagian besar responden memperoleh pendapatan berkisar dari Rp.5.000.000 bagi mereka yang tidak hanya berusahatani untuk kebutuhan beras rumah tangga saja. Menurut responden sebagian besar responden penghasilan yang didapat sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga namun ada beberapa responden pendapatan tersebut masih kurang untuk memenuhi kebutuhan responden. Hal tersebut disebabkan karena beberapa responen tidak menjadikan menjual seluruh hasil panennya melainkan hanya menanam padi sawah untuk kebutuhan beras keluarga dan tidak menjadikan usahatani padi sawah sebagai mata pencaharian utama mereka sehingga besar kecilnya pendapatan yang mereka peroleh baik menggunakan benih unggul bersertifikat tidak terlalu berpengaruh selama kebutuhan beras mereka terpenuhi.

Faktor pengalaman berusahatani termasuk dalam kategori tinggi dalam mempengaruhi minat petani menggunakan benih unggul bersertifikat. Responden berpendapat bahwa dengan pengalaman berusahatani

mereka dapat mempelajari berbagai banyak hal, dari segi benih unggul sendiri mereka dapat membandingkan benih mana yang produksinya lebih banyak, kenampakan fisiknya lebih bagus, dan rasa beras yang lebih disukai. Dari penelitian yang telah di lakukan, mayoritas responden petani padi di Desa Sangatta Selatan menjadikan rasa beras sebagai pertimbangan utama minat mereka untuk menggunakan benih unggul bersertifikat, untuk jenis benih unggul bersertifikat sendiri pun setiap kelompok tani memiliki kesukaan masing-masing, contohnya pada kelompok tani sinar jaya, pak aris menyampaikan :

*“Kalau saya sih lebih suka jenis mekongga, karena begitu ditanam dia tumbuhnya rata bagus, gabahnya juga berat tapi ya memang rasanya agak keras, Cuma masih masuklah diselera saya”*

,- Pak Aris Ketua Kelompok Tani Sinar Jaya

Sedangkan di kelompok tani umbut aren dan union kilo 7 mereka menjadikan rasa, tekstur nasi dan kenampakan fisik tanaman padi sebagai pertimbangan mereka untuk kembali menanam benih yang mereka sukai seperti ciherang. Hal seperti ini mereka dapatkan dengan pengalaman berusahatani dimana mereka yang awalnya mendapatkan kabar dari petani lain kalau benih ini bagus (Tahap Sadar) kemudian mencoba untuk menanam benih tersebut di sebagian lahan sawahnya (Tahap Mencoba) kemudian selama periode musi tanam berlangsung mereka dapat mengamati kelebihan dan kekurangan dari benuh padi yang mereka tanam (Tahap Menilai) ketika dirasa hasilnya memuaskan dan sesuai dengan selera mereka makan mereka akan menerapkan diseluruh luasan lahan yang mereka miliki (Tahap Menerapkan/Adopsi).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Erliadi, 2015) dimana menyatakan bahwa pengalaman secara parsial berpengaruh nyata terhadap minat petani. Bahkan dalam penelitian ini pengaruh dari faktor pengalaman berusahatani ini adalah faktor yang berpengaruh tertinggi di antara faktor-faktor lain.

*Faktor- Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Benih Padi Varietas Unggul Bersertifikat Dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Sangatta Selatan.*

Faktor harga benih dalam mempengaruhi minat petani untuk menggunakan benih unggul bersertifikat tergolong dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata skor 7,03. Hal ini dapat terjadi karena harga benih bersertifikat yang mahal menyebabkan petani tidak mampu membeli benih bersertifikat dan untuk akses benihnya pun masih terbatas sehingga mereka hanya mengandalkan benih sisa panen lalu dan terpaksa membeli benih kalengan apabila tidak mendapat benih unggul bersertifikat dari pemerintah. contohnya pada kelompok tani lembah lestari, pak Daniel menyampaikan

*“kalau kami biasa tanam pakai benih bantuan yang sudah pasti unggul dan bersertifikat mas, kalau engga ada itu ya kami terpaksa beli benih abal-abal itu yang dari petani lain. Mahal 1 kaleng udah gitu biasa hasilnya jelek”.*

Hal ini bertentangan dengan penelitian (Feti Rahman, 2021) yang menyatakan Faktor harga benih tidak menyurutkan petani pemilik modal untuk menggunakan benih kentang bersertifikat, karena alasan produktivitas yang tinggi yang dihasilkan dari benih kentang bersertifikat, maka petani tetap memilih benih kentang bersertifikat.

Faktor Keikutsertaan Kelompok Tani dalam mempengaruhi minat petani untuk menggunakan benih unggul bersertifikat tergolong dalam katagori tinggi dengan nilai rata-rata skor 9,38. Hal ini terjadi karena mayoritas responden merasakan manfaat besar ketika bergabung dengan kelompok tani baik berupa informasi teknologi yang dapat berguna dalam usahatani mereka serta mereka juga dapat mengakses stimulan pemerintah berupa sarana produksi ushatani padi serta alat dan mesin pertanian yang dapat berkontribusi dalam mayoritas petani padi sawah yang tergabung dalam kelompok tani padi sawah di Desa Sangatta Selatan.

Faktor bantuan benih dalam mempengaruhi minat petani untuk menggunakan benih unggul bersertifikat tergolong dalam katagori tinggi dengan nilai rata-rata skor 9,59. Hal ini terjadi karena mayoritas responden menggunakan benih unggul yang bersertifikasi jelas dan memiliki label benih yang asalnya jelas hanya ketika menerima bantuan, namun mayoritas dari mereka tetap melakukan ushatani padi sawah dengan atau tanpa adanya bantuan benih dari pemerintah tersebut dengan memanfaatkan benih sisa panen musim sebelumnya walaupun ada beberapa yang tidak menanam padi jika tidak menerima bantuan benih dari pemerintah juga. Hal ini selaras dengan hasil penelitian (Siregar, 2017) yang menyatakan dengan adanya bantuan dapat mendorong dan memberikan motivasi kepada petani bawang merah agar lebih meningkatkan minat petani untuk menanam bawang merah di daerah penelitian. Sependapat dengan penelitian (Panurat, 2014) yang menyatakan Bantuan secara signifikan juga mempengaruhi minat petani, pada taraf nyata 6.3 persen. Dan memberikan kontribusi yang positif terhadap minat petani sehingga dengan adanya bantuan minat petani semakin meningkat.

### **Tingkat Minat Petani Menggunakan Benih Padi Unggul Bersertifikat Dalam Usahatani Padi Sawah di Desa Sangatta Selatan Berdasarkan Pengaruh Faktor-Faktor Internal dan Eksternal**

Tingkat minat petani dalam menggunakan benih unggul bersertifikat di Desa Sangatta Selatan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian mengenai tingkat pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat petani Desa Sangatta Selatan.

Faktor internal dalam mempengaruhi minat petani termasuk dalam kategori sedang, responden menyatakan dalam faktor luas lahan tidak terlalu berpengaruh terhadap minat mereka menggunakan benih unggul bersertifikat karena mereka mayoritas memiliki pekerjaan utama ataupun sampingan lain sehingga dengan luas lahan yang terlalu luas akan menyulitkan mereka dalam hal perawatan dan akan berpegaruh juga dalam peningkatan biaya produksi, sedangkan pendapatan juga termasuk dalam

kategori sedang sama halnya dengan luas lahan karena belum semua petani menjadikan usahatani padi sawah menjadi sumber pencaharian utama mereka, mayoritas hanya untuk kebutuhan beras keluarga sehingga walaupun mereka mengetahui dengan menggunakan benih unggul bersertifikat hasil yang akan mereka peroleh akan lebih besar dan pendapatan akan lebih tinggi jika tidak terdapat benih unggul bersertifikat dari pemerintah mereka hanya akan menggunakan benih sisa panen musim lalu. Untuk faktor pengalaman berusaha masuk dalam kategori tinggi karena dengan pengalaman menanam benih unggul bersertifikat dari varietas unggul yang terlabelisasi jelas mereka dapat menilai benih tersebut disesuaikan dengan selera yang mereka kehendaki sehingga minat mereka juga lebih tinggi ketika sudah mencoba dan mengetahui hasil menggunakan benih unggul bersertifikat tersebut.

Faktor eksternal petani menunjukkan bahwa tingkat minat petani termasuk dalam kategori sedang dalam mempengaruhi minat petani. Petani tidak peduli dengan harga benih unggul bersertifikat karena mereka lebih memilih untuk menggunakan benih sisa kemarin yang mereka ketahui tidak bersertifikat dan hasil yang mereka peroleh nantinya akan lebih rendah ketimbang mengeluarkan biaya untuk membeli benih unggul bersertifikat, kemudian keikutsertaan petani dalam kelompok tani dan bantuan benih masuk dalam katagori tinggi karena mayoritas petani merasakan manfaat yang besar dengan tergabung dalam kelompok tani baik secara peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terima dari penyuluh pendampingnya mereka juga difasilitasi untuk mendapatkan stimulus berupa bantuan benih ataupun sarana produksi dan alat mesin pertanian lain yang dapat menunjang kegiatan ushatani mereka sehingga turut meningkatkan minat mereka terutama dengan adanya bantuan benih unggul bersertifikat minat mereka untuk menggunakan benih tersebut berangsur naik, namun hal ini tentu saja menjadi sebuah dilema jika petani ketergantungan dengan bantuan ketika bantuan benih itu di setop beberapa mungkin masih menanam padi dengan memanfaatkan benih sisa namun beberapa juga memustuskan untuk hanya melakukan usahatani padi ketika mendapatkan benih bantuan dari pemerintah.

Dari jumlah total skor dari faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat petani menggunakan benih unggul bersertifikat dalam usahatani padi sawah di Desa Sangatta Selatan di dapatkan hasil tingkat minat petani dalam kategori "MINAT" dengan skor 1906 dan rata rata 51,51.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka kesimpulannya yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani menggunakan benih unggul bersertifikat dalam usahatani paling besar pada faktor internal yaitu pengalaman berusaha sedangkan untuk faktor eksternal yang membuat minat petani menggunakan benih unggul bersertifikat dalam usahatani padi sawah adalah bantuan benih dari pemerintah.

## Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2022). Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia Tahun 2021 (Angka Tetap). Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Luas Panen dan Produksi Padi di Kalimantan Timur 2021 (Angka Tetap). Jakarta: BPS.
- Erliaadi. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Benih Varietas Unggul Pada Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa* L) Di Kecamatan Manak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. *Agrisamudra*, Vol.2 No.1.
- Feti Rahman, R. M. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Usaharani Jagung Manis di Desa Sebeban Kecamatan Muara Wis. *JAKP(J. Agribisnis. Komun. Pertan.)* Volume 4, Nomor 2, 101-106.
- Mahdiana, U. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Memilih Komoditi Sebagai Usahatannya di Desa Ujung Bulu Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. *Makasar*.
- Mardikanto, T. (1993). *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*. Surakarta: UNS Press.
- Panurat, S. M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Berusahatani Padi di Desa Sedangan Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa.
- Purba, T. (2015). Potensi Pengembangan Padi Sawah Varietas Unggul Baru di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Agros* 17 (1), 132-138.
- Saim. (2015). Tren Varietas Padi. *Teoksessa Saim, Tabloid Sinar Tani*. <http://tabloidsinartani.com/content/read/tren-varietas-padi/>.
- Siata, R. (3 Nopember 2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Penerapan Benih Padi Varietas Ciharang di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu. *Sosiohumaniora*, 240-247.
- Sinulingga, R. H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menggunakan Benih Kentang Granola Bersertifikat di Kecamatan Parabuluan Kabupaten Dairi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Siregar, A. F. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Menanam Bawang Merah di Desa Cinta Dame Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, S. (2013). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Pasang Surut*. Palangkaraya: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah